



## **PROTOKOL KETIGA UNTUK MENGUBAH PERSETUJUAN PENANAMAN MODAL MENYELURUH ASEAN**

Pemerintah-pemerintah dari Brunei Darussalam, Kerajaan Kamboja, Republik Indonesia, Republik Demokratik Rakyat Laos, Malaysia, Republik Persatuan Myanmar, Republik Filipina, Republik Singapura, Kerajaan Thailand, dan Republik Sosialis Vietnam, Negara-negara Anggota dari Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara ("ASEAN"), yang selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Negara-negara Anggota" atau secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Negara Anggota";

**MENGINGAT** Persetujuan Penanaman Modal Menyeluruh ASEAN atau ASEAN *Comprehensive Investment Agreement* (selanjutnya disebut "ACIA") ditandatangani pada tanggal 26 Februari 2009 dan yang mulai berlaku pada tanggal 29 Maret 2012, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan penanaman modal yang liberal, fasilitatif, transparan, dan kompetitif di ASEAN dengan mengikuti prinsip-prinsip untuk menguntungkan investor dan penanaman modal yang mereka lakukan di ASEAN;

**MEMPERTIMBANGKAN** hasil rapat tahunan oleh Dewan Kawasan Investasi ASEAN atau *ASEAN Investment Area Council* pada Pendahuluan ACIA paragraf 8 mengenai Daftar Reservasi; dan

**MENGINGAT** bahwa Pasal 46 (Amandemen) dari ACIA menetapkan bahwa ketentuan dari ACIA dapat dimodifikasi melalui amandemen yang disepakati bersama secara tertulis oleh Negara-negara Anggota,

## **TELAH MENYETUJUI HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT:**

### **Pasal 1**

#### **Amandemen untuk Pendahuluan ACIA mengenai Daftar Reservasi**

Pendahuluan ACIA paragraf 8 mengenai Daftar Reservasi sebagaimana disebutkan di bawah dihapus:

*“8. Dalam hal Thailand, seperti yang telah ditetapkan dalam Foreign Business Act B.E. 2542 (1999), tidak ada dalam perjanjian ini yang berlaku terhadap seorang investor dari Negara Anggota lain yang ditetapkan sebagai badan hukum atau apabila diatur menurut hukum dari sebuah Negara Anggota yang tidak dimiliki dan/atau diatur oleh warga negara dari Negara-negara Anggota, dan penanaman modal miliknya. Ketentuan ini tunduk terhadap kajian oleh AIA Council pada setiap tahun.”*

### **Pasal 2**

#### **Ketentuan Akhir**

1. Protokol ini merupakan bagian integral dari ACIA dan akan mulai berlaku setelah semua Negara-negara Anggota memberitahukan penyelesaian prosedur internal masing-masing untuk diberlakukannya protokol ini, atau, apabila diperlukan, instrumen pengesahan atau penerimaan yang diatur dengan, Sekretaris Jenderal ASEAN.
2. Sekretaris Jenderal ASEAN harus segera memberitahukan semua Negara-negara Anggota mengenai pemberitahuan atau penyimpanan dari setiap instrumen pengesahan atau penerimaan sebagaimana dimaksud dalam paragraf 1.
3. Protokol ini wajib disimpan pada Sekretaris Jenderal ASEAN, yang dengan segera akan memberikan salinan yang sah kepada masing-masing Negara Anggota.

**SEBAGAI BUKTI**, yang bertandatangan di bawah ini, yang diberi kuasa oleh Pemerintah masing-masing, telah menandatangani Protokol Ketiga ini untuk Mengubah *ASEAN Comprehensive Investment Agreement*.

**DITANDATANGANI** di Hanoi, Vietnam, pada hari ini Dua Puluh pada bulan Desember pada tahun Dua Ribu Tujuh Belas, dalam satu salinan asli tunggal dalam bahasa Inggris.

Untuk Brunei Darussalam:

**TTD**

**LIM JOCK SENG**

Menteri pada Kantor Perdana Menteri dan  
Wakil Menteri Hubungan Luar Negeri dan Perdagangan

Untuk Kerajaan Kamboja:

**TTD**

**PAN SORASAK**

Menteri Perdagangan

Untuk Republik Indonesia:

**TTD**

**ENGGARTIASTO LUKITA**

Menteri Perdagangan

Untuk Republik Demokratik Rakyat Laos:

**TTD**

**KHEMMANI PHOLSENA**

Menteri Industri dan Perdagangan

Untuk Malaysia:

**TTD**

**MUSTAPA MOHAMED**

Menteri Perdagangan Internasional dan Industri

Untuk Republik Persatuan Myanmar:

**TTD**

**KYAW WIN**

Menteri Persatuan untuk Perencanaan dan Keuangan

Untuk Republik Filipina:

**TTD**

**RAMON M. LOPEZ**

Sekretaris Perdagangan dan Industri

Untuk Republik Singapura:

**TTD**

**LIM HNG KIANG**

Menteri Perdagangan dan Industri (Perdagangan)

Untuk Kerajaan Thailand:

**TTD**

**APIRADI TANTRAPORN**

Menteri Perdagangan

Untuk Republik Sosialis Vietnam:

**TTD**

**TRAN TUAN ANH**

Menteri Industri dan Perdagangan